

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR-KULIAH (KIP-K) DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN TINGGI DI UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

**Irmawati<sup>1</sup>, Wulan Andari<sup>2</sup>, Riski Utami<sup>3</sup>, Seruni Izmi Diniaty<sup>4</sup>**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence		
		No. Telp:
Submitted 24 Juni 2024	Accepted 29 Juni 2024	Published 30 Juni 2024

**Abstract**

*The government launched a scholarship called KIP-K to help fund the education of Indonesian students from underprivileged groups. The research method in this study uses a form of qualitative research with descriptive research type. The technique or method for analyzing data is carried out using descriptive analytics, namely by describing the data that supports a problem so that problems can be identified and recommendations for solving problems that are in accordance with reality. KIP-Kuliah is an educational assistance program for students graduating from high school, vocational school and equivalent who have economic limitations to be able to continue their education at university for free. The objectives of this research are (1) Is there an influence of the KIP-Lecture Program on increasing the learning motivation of Bina Sarana Informatika University students (2) Is there an influence of the KIP-Lecture Program on increasing the learning achievement of Bina Sarana Informatika University students. The process of implementing the KIP-K program went as it should or went very well starting from the beginning of the program being proposed to the candidates for receiving educational assistance until finally being qualified as recipients of the assistance, in accordance with the results of the second question which said that the use of this program was considered very useful, especially in the education sector among people who are still said to be less able to meet their needs.*

**Keywords :** Poverty, KIP-Collage, Learning Motivation

**Abstrak**

Pemerintah meluncurkan sebuah beasiswa bernama KIP-K untuk membantu mendanai pendidikan mahasiswa Indonesia dari golongan yang kurang mampu. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik atau cara untuk menganalisis data dilakukan dengan deskriptif analitik yakni dengan mendeskripsikan data dukung suatu permasalahan sehingga dapat diketahui permasalahan dan rekomendasi pemecahan masalah yang sesuai dengan realitas. KIP-Kuliah merupakan program bantuan pendidikan untuk siswa/i lulusan SMA, SMK, dan sederajat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi secara gratis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh Program KIP – Kuliah terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika (2) Apakah ada pengaruh Program KIP-Kuliah terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. Proses pelaksanaan program KIP-K berjalan dengan sebagaimana mestinya atau berjalan dengan sangat baik mulai dari awal program diusungkan bagi para calon penerimaan bantuan pendidikan tersebut hingga akhirnya lolos sebagai penerima bantuan tersebut, sesuai dengan hasil pertanyaan kedua yang mengatakan pemanfaatan dari program ini dinilai sangatlah berguna terutama bidang pendidikan dari kalangan masyarakat yang masih dikatakan kurang mampu dalam setiap pemenuhan kebutuhannya.

**Kata Kunci :** Kemiskinan, KIP-Kuliah, Motivasi Belajar

**Pendahuluan**

Kemiskinan adalah tidak memadainya akses individu atau kelompok terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, perumahan dan pendidikan. Kemiskinan merupakan masalah serius yang dihadapi Indonesia saat ini, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang. Kemiskinan juga sering dikaitkan dengan pendidikan yang kurang memadai. Kondisi ini dapat berpotensi menjadi faktor penting yang memperparah kemiskinan. Mereka yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan berkualitas cenderung memiliki



kesempatan kerja yang lebih terbatas dan mungkin merasa sulit mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Orang tanpa pendidikan yang layak cenderung berada dalam kondisi kesehatan yang buruk dan ekonomi yang tidak stabil. Individu dengan akses yang memadai ke pendidikan berkualitas, di sisi lain, cenderung memiliki penyedia kesempatan kerja yang lebih baik dan penghasilan yang lebih tinggi dapat membantu individu keluar dari kemiskinan. Oleh karena itu, melakukan investasi dalam pendidikan dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Data dari BPS Kota Bekasi yang dirilis pada Desember 2021 menunjukkan bahwa Keparahan kemiskinan 0,16%, kedalaman kemiskinan 0,66%, persentase penduduk miskin 4,74%, penduduk miskin 144,10 ribu jiwa, garis kemiskinan perbulan Rp 692.885,00 Dengan itu sesuai dengan amanat undang-undang tentang pendidikan mengatakan bahwa setiap warga negara Indonesia harus mendapatkan ilmu pengetahuan yang layak maka dibuatkanlah program pendukung bidang pendidikan yang membantu para masyarakat miskin.

Berpedoman pada isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program dan kebijakan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat, termasuk di antaranya adalah program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Program tersebut merupakan program bantuan sosial yang disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk siswa dari keluarga miskin atau kurang mampu guna membantu mereka dalam memperoleh akses yang lebih mudah dan terjangkau ke pendidikan berkualitas. Latar belakang dari program KIP K adalah untuk membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara siswa dari keluarga miskin atau kurang mampu dengan siswa dari keluarga yang memiliki kecukupan ekonomi lebih.

### **Tinjauan Pustaka Kebijakan Publik**

Kebijakan publik adalah sesuatu yang apa pemerintah pilih untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Definisi ini mendeskripsikan bahwa pemerintah berkewenangan untuk melakukan pilihan terhadap kebijakan mana yang akan dilakukan atau tidak, tergantung pada permasalahan yang muncul atau capaian yang ingin dituju dari kebijakan yang dirumuskan tersebut. Menurut buku Kamus Administrasi Publik (Chandler dan Plano, 1988), kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya-sumber daya yang ada untuk menyelesaikan masalah-masalah atau isuisu publik dan pemerintahan.

Chandler dan Plano juga beranggapan bahwa kebijakan publik sebagai bentuk intervensi yang kontinum oleh pemerintah demi kepentingan masyarakat dan agar masyarakat juga dapat ikut berpartisipasi dalam pemerintahan. Hal ini diartikan bahwa kebijakan publik tidak hanya dipandang sebagai pemanfaatan strategis dari sumber daya saja, tetapi juga memiliki dimensi moral yang sangat mendalam dan sangat menentukan (Donahue, 2003).

Winarno menyatakan bahwa definisi yang lebih tepat mengenai kebijakan publik adalah sebagaimana definisi yang dikemukakan oleh James Anderson (1969, dalam Winarno 2007: 18) yaitu kebijakan merupakan arah tindakan yang mempunyai maksud yang ditetapkan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor dalam mengatasi suatu masalah atau suatu persoalan. Konsep kebijakan ini dianggap tepat karena memusatkan perhatian pada apa yang sebenarnya dilakukan dan bukan pada apa yang diusulkan atau dimaksudkan oleh pemerintah. Berdasarkan definisi dan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan oleh pemerintah ataupun pejabat pemerintah yang pasti memiliki suatu tujuan sehingga kebijakan publik berguna untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat.

### Proses Kebijakan Publik

Berlandaskan pandangan yang telah dikemukakan oleh Thomas R. Dye (1992:328) terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan proses kebijakan publik, yaitu:

1. Melakukan tahapan untuk mengidentifikasi masalah suatu kebijakan publik Hal ini dilakukan untuk mengetahui suatu masalah melalui tahapan identifikasi melalui komponen yang dapat dilihat dari tuntutan masyarakat terhadap tindakan pemerintah.
2. Melakukan penyusunan agenda dalam tahapan kebijakan publik Dalam tahapan ini, aktivitas yang dilakukan adalah menyatukan fokus utama dalam keputusan-keputusan yang akan diputuskan oleh pemegang kekuasaan maupun keputusan yang akan disahkan.
3. Melakukan perumusan kebijakan terhadap suatu kebijakan publik Hal ini berfungsi untuk mengusulkan inisiasi dalam perencanaan kebijakan melalui beberapa tahapan pemegang kekuasaan.
4. Melakukan tahapan untuk pengesahan kebijakan Dalam tahapan ini, kebijakan yang telah melalui berbagai tahapan sebelumnya disahkan atas berbagai pertimbangan dan harus terus dilakukan pemantauan.
5. Melakukan pelaksanaan kebijakan Pada tahapan ini tentunya merupakan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan melalui tahapan birokrasi dan didukung oleh anggaran serta berbagai komponen pendukung publik lainnya.
6. Melakukan evaluasi atas kebijakan publik Tahapan ini dilakukan melihat berbagai hasil dan faktor yang ada.

### Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan menekankan pendekatan alami dalam menginterpretasikan data, penelitian ini berusaha untuk memahami fenomena dalam konteks sosial melalui studi yang dilakukan di alam, sehingga dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul diinterpretasikan secara berbeda-beda, karena sudut pandang dan pengalaman peneliti yang berbeda-beda, maka penelitian kualitatif sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci tentang subjek yang diteliti (Hasan et al., 2022). Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif yang berfokus pada memberikan gambaran atau deskripsi tentang subjek penelitian dengan pendekatan kualitatif (Harding & Whitehead, 2013). Data yang digunakan bersumber dari penebaran kuesioner dengan pengukuran skala likert pada nilai poin (1,2,3,4,5). Objek penelitian ini berjumlah 40 orang dari mahasiswa/i penerima KIP-K Universitas Bina Sarana Informatika dengan metode simple random sampling. Sugiyono (2001), Simple random sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang sederhana dan dilakukan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada di dalamnya.

No	Pertanyaan kuisisioner	Kategori
1	Bagaimana dari tingkat kerumitan pengajuan syarat program KIP-K?	cukup rumit
2	Bagaimana manfaat yang dirasakan dari program KIP-K ini?	sangat bermanfaat
3	apakah biaya KIP-K ini cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari?	sangat memadai

4	apakah dalam proses pencairan dana KIP-K mengalami pemotongan?	kurang setuju
5	apakah dana KIP-K ini digunakan untuk pemenuhan biaya hidup meliputi sandang,pangan, papan?	sangat setuju
6	apakah proses pencairan KIP-K mengalami keterlambatan?	kurang setuju
7	apakah penerimaan pencairan dana KIP-K dapat menambah semangat perkuliahan?	sangat setuju
8	apakah penerima dana KIP-K dituntut untuk meningkatkan prestasi belajar?	sangat setuju
9	apakah memiliki keinginan untuk menambah dari nominal penerimaan dana KIP-K?	sangat setuju
10	apakah dana KIP-K dapat mengurangi kekhawatiran dari biaya perkuliahan?	sangat setuju

Table 1 Rekap Pertanyaan Kuisisioner

Dari hasil tabel 1, dapat ditemukan bahwa pada proses pelaksanaan program KIP-K berjalan dengan sebagaimana mestinya atau berjalan dengan sangat baik mulai dari awal program diusungkan bagi para calon penerimaan bantuan pendidikan tersebut hingga akhirnya lolos sebagai penerima bantuan tersebut, sesuai dengan hasil pertanyaan kedua yang mengatakan pemanfaatan dari program ini dinilai sangatlah berguna terutama bidang pendidikan dari kalangan masyarakat yang masih dikatakan kurang mampu dalam setiap pemenuhan kebutuhannya. Hanya saja masih memiliki kendala yang cukup rumit pada bagian pengajuan syarat-syarat dari bagaimana langkah awal jika ingin mencalonkan diri sebagai penerima dari program KIP-K itu sendiri, mulai dari keterbatasan penyebaran informasinya atau dari kesiapan berkas sebagai syarat acuan program ini dilaksanakan untuk mengenyam pendidikan tinggi tanpa harus membayar mahal untuk biayanya. Kebijakan ini merupakan program nasional yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial antara anak-anak dari keluarga kurang mampu dengan mereka yang berada dalam keadaan ekonomi yang lebih baik. Melalui program KIP-K, diharapkan anak-anak tersebut dapat menikmati akses yang sama untuk mengenyam pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidupnya di masa mendatang, terkhusus pada Universitas Bina Sarana Informatika dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan KIP-K ini.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan faktual mengenai fenomena sosial yang menjadi subjek penelitian, dengan menggunakan data dari angket dan studi literatur. Melalui pendeskripsian atau konstruksi hasil tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena sosial tersebut. Pada penelitian ini pula memuat beberapa sub tabel yang berisikan bobot dari kuesioner yang telah dilakukan dan dapat dijelaskan dengan sebagaimana mestinya pada bagaimana proses tahapan awal hingga akhirnya pencairan dana KIP-K pada mahasiswa/i Universitas Bina Sarana Informatika.

Nilai	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Presentase
Sangat Rumit	5	2	10	9,35%
Rumit	4	5	20	18,69%
Cukup Rumit	3	11	33	30,84%



Kurang Rumit	2	22	44	41,12%
Tidak Rumit	1	0	0	0,00%
		40	107	100,00%

Table 2 Kesulitan Dalam Proses Mengajukan Program KIP-K

Berdasarkan tabel 2 , dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i yang menjadi responden dalam penelitian ini merasa bahwa syarat-syarat pengajuan berkas program KIP-K cukup rumit. Hal ini terlihat dari hasil presentase sebesar  $107/200 \times 100\% = 53,5\%$  yang terletak pada kategori cukup rumit. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memudahkan syarat pengajuan KIP-K agar lebih mudah diakses oleh mahasiswa/i yang membutuhkan.

Nilai	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Presentase
Sangat Bermanfaat	5	29	145	76,72%
Bermanfaat	4	11	44	23,28%
Cukup Bermanfaat	3	0	0	0,00%
Kurang Bermanfaat	2	0	0	0,00%
Tidak Bermanfaat	1	0	0	0,00%
		40	189	100,00%

Table 3 Manfaat Penerimaan KIP-K

Berdasarkan data tabel 3, mendapatkan hasil presentase sebesar  $189/200 \times 100\% = 94,5\%$  dengan berada pada kategori Sangat bermanfaat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program bantuan KIP-K sangat membantu para mahasiswa/i dalam memudahkan proses pengajuan dan memperoleh bantuan keuangan yang dibutuhkan atau mengurangi dari pengeluaran suatu keluarga kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya.

Nilai	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Presentase
Sangat Memadai	5	23	115	63,89%
Memadai	4	14	56	31,11%
Cukup Memadai	3	3	9	5,00%
Kurang Memadai	2	0	0	0,00%
Tidak Memadai	1	0	0	0,00%
		40	180	100,00%

Table 4 Kecukupan Biaya Hidup KIP-K

Berdasarkan data tabel 4, mendapatkan hasil presentase sebesar  $180/200 \times 100\% = 90\%$  berdasarkan kategori yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penilaian tersebut menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan demikian para mahasiswa/i merasa dana yang diberikan oleh program bantuan KIP-K ini, sangat memadai untuk menambah serta mencukupkan dari pemasukan untuk biaya sehari-hari bagi para penerima program bantuan tersebut, sejalan dengan itu dana bantuan ini juga sebagai penunjang untuk pemenuhan kebutuhan berupa keperluan dari sarana dan prasarana perkuliahan.

Nilai	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Presentase
Sangat Setuju	5	0	0	0,00%
Setuju	4	0	0	0,00%
Cukup Setuju	3	0	0	0,00%



Kurang Setuju	2	16	32	57,14%
Tidak Setuju	1	24	24	42,86%
		40	56	100,00%

Table 5 Pencairan dana KIP-K Mengalami Pemotongan

Berdasarkan data tabel 5, mendapatkan hasil presentase sebesar  $56/200 \times 100\% = 28\%$  dari hasil kategori yang menunjukkan ketidaksetujuan, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa/i merasa dalam proses dari pencairan dana yang diberikan oleh program bantuan KIP-K ini, tidak adanya pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab sehingga berpotensi memotong atau memungut atas biaya dari pencairan dana bantuan tersebut, dengan itu pada proses pencairan dana KIP-K ini dirasakan berjalan dengan baik tanpa pihak ketiga yang menyalahgunakan posisinya.

Nilai	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Presentase
Sangat Setuju	5	0	0	0,00%
Setuju	4	0	0	0,00%
Cukup Setuju	3	3	9	15,25%
Kurang Setuju	2	13	26	44,07%
Tidak Setuju	1	24	24	40,68%
		40	59	100,00%

Table 6 Proses Penyaluran Dana KIP-K Mengalami Keterlambatan

Berdasarkan data tabel 6, mendapatkan hasil presentase sebesar  $59/200 \times 100\% = 29,5\%$  dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i kurang setuju dengan keterlambatan dalam proses pencairan dana yang disediakan oleh program bantuan KIP-K melalui bank, dapat dikatakan cepat dan sesuai dengan tangga yang sebagaimana mestinya pencairan dana bantuan tersebut, dapat dilihat dari proses pengajuan berkas hingga jadwal penerimaan dana KIP-K yang selalu tepat waktu, biasanya pada awal bulan dengan kemungkinan keterlambatan hanya sekitar 1 sampai 2 hari saja dari jadwal yang telah ditentukan.

Nilai	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Presentase
Sangat Setuju	5	31	155	82,01%
Setuju	4	7	28	14,81%
Cukup Setuju	3	2	6	3,17%
Kurang Setuju	2	0	0	0,00%
Tidak Setuju	1	0	0	0,00%
		40	59	100,00%

Table 7 9. Penerimaan dana KIP-K membangkitkan semangat perkuliahan

Dari data yang terdapat pada Tabel 7, mendapatkan hasil presentase sebesar  $189/200 \times 100\% = 94,5\%$  dengan berada pada kategori Sangat setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa/i merasa memiliki penambahan semangat dikarenakan pencairan dana oleh program bantuan KIP-K ini, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada saat pencairan dana bantuan tersebut memicu semangat tambahan dari setiap para penerima KIP-K jika menyangkut tentang keuangan serta memungkinkan pemenuhan dari setiap kebutuhan sehari-harinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diambil kesimpulan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas Palangkaraya berjalan dengan sangat baik. Program ini sangat bermanfaat bagi siswa dari latar belakang yang kurang mampu karena mereka dapat menerima hibah siswa dengan menggunakan Kartu Kuliah (KIP-K). Namun, terdapat kendala dalam penyebaran program ini (KIP-K) di lingkungan universitas, dan masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui atau belum mendaftar program ini. Saran untuk kedepannya, diperlukan upaya yang lebih terarah untuk mensosialisasikan program (KIP-K) dan memberikan informasi yang terang dan mudah dijangkau oleh seluruh mahasiswa yang memenuhi persyaratan, sehingga diharapkan Program Universitas Palangkaraya (KIP-K) dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Sasongko, R. N., & Yuneti, A. (2022). Kebijakan Kartu Indonesia Pintar untuk Memerdekakan Mahasiswa Kurang Mampu. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 98–107. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3803>  
<https://bekasikota.bps.go.id/indicator/23/30/1/kemiskinan.html>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, Mattunruang, A. A., Herman, Nursaeni, Yusriani, Nahriana, Silalahi, D. E., Hasyim, S. H., Rahmat, A., Ulfah, Y. F., & Arisah, N. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182>
- Putri, N. A. Y., Subagio, R. T., & Asfi, M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Mahasiswa KIP Kuliah dengan Penerapan Metode TOPSIS dan PROMETHEE. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(4), 1394. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3268>
- Yusuf, E., & Sari, W. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2496>
- Swinkels, M. (2020). How ideas matter in public policy: a review of concepts, mechanisms, and methods. *International Review of Public Policy*, 2(3), 281–316. <https://doi.org/10.4000/irpp.1343>